

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variable* adalah *non performing loan*, kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas (ROA). Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006-2010. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan periode 2006-2010 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi PT Bank Pundi Indonesia, Tbk dan situs Bank Indonesia.

Menurut Sugiyono (2010:59), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Sedangkan variabel terikat adalah “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono,2010:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah *non performing loan*, disimbolkan dengan X yang merupakan salah satu indikator dalam perbankan yang digunakan dalam melihat kualitas kredit, apakah bank memiliki kredit dengan kualitas yang baik atau buruk (bermasalah) Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah profitabilitas dengan indikator *Return on Asset* (ROA),

Zuldhika Fattahudin, 2012
Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

disimbolkan dengan Y yaitu rasio yang mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva atau aset yang dimiliki.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis atau diteliti mengenai pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis, Terdapat beragam metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2010:11) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang diteliti yakni gambaran mengenai rasio *non performing loan* PT Bank Pundi Indonesia, Tbk dan gambaran mengenai profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk serta

bagaimana pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu *non performing loan* dan profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi bank yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2009:78) menjelaskan bahwa, “*Time Series Design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada *non performing loan* yang mempengaruhi profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006-2010. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan periode 2006-2010 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi PT Bank Pundi Indonesia, Tbk dan situs Bank Indonesia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:58) mengemukakan bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini memiliki variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian adalah *non performing loan*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Non Performing Loan (X)	Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. Nilai rasio ini dihitung dengan membandingkan kredit bermasalah (kredit kurang lancar, diragukan dan macet) dengan total kredit yang diberikan, lalu dikalikan 100%. Suhardjono (2003:252)	Non Performing Loan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Rivai (2010:865)	Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Siamat, 2005:213)	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan bahwa, "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber, antara lain : literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya Zuldhika Fattahudin, 2012 Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	ROA 3 Bank Umum di Indonesia periode 2006-2010	Sekunder	Website Bank Indonesia
2.	Perbandingan <i>non performing loan</i> PT Bank Pundi Indonesia, Tbk dan perbankan nasional periode 2006-2010	Sekunder	Website Bank Pundi Indonesia

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Populasi sasaran merupakan populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk yang

dipublikasikan di website Bank Pundi Indonesia dan website Bank Indonesia, yaitu laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006-2010.

3.2.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) menyatakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi.

Pengambilan sampel dari populasi yang dimaksudkan agar diperoleh sampel yang *representative* atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2010:116), menjelaskan bahwa, Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan berdasarkan dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang berhubungan dengan rasio *non performing loan* (NPL) dan tingkat profitabilitas. Dalam hal ini,

Zuldhika Fattahudin, 2012
Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan khususnya *balance sheet* dan *income statement* PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006-2010.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

Menurut Suhartimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa “Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.” Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen seperti laporan keuangan perusahaan (bank) yang relevan dengan kepentingan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:206), Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk

3.2.6 Teknis Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan

Zuldhika Fattahudin, 2012
Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

analisis data yang dilakukan pada dasarnya untuk mendapatkan data yang akurat, obyektif, valid, reliabel dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Menurut Sugiyono (2010:13) menjelaskan bahwa, “Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan kuantitatif”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa, “Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif yang diangkakan (scoring: baik sekali=4, baik=3, kurang baik=2, dan tidak baik=1)”.

Teknik analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.2.6.1.1 Analisis Data Variabel yang Diteliti

Data berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio dan kemudian dianalisis sebelum diuji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis data *Non Performing Loan* (X)

Nilai dari *non performing loan* dapat diperoleh dengan membandingkan kredit bermasalah yang terdiri atas kredit kurang lancar, diragukan dan macet, dengan total kredit yang diberikan, dikalikan 100%. Dengan standar *non performing loan* maksimal 5%, maka apabila nilai dari rasio tersebut besar, maka

fungsi intermediasi bank melalui penyaluran kredit tidak optimal. Rasio *non performing loan* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

(Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001)

2. Analisis data Profitabilitas (Y)

Rivai (2010:865), mengemukakan bahwa “Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut”. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan rasio ROA didasarkan pada pendapat bahwa aktiva didanai oleh pemegang saham dan dana pihak ketiga dari nasabah, maka rasio ini harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada bank dan nasabah. ROA menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan, bank yang memiliki ROA yang semakin tinggi dapat dikatakan semakin efisien karena tingkat pertambahan laba lebih tinggi daripada tingkat pertambahan aset. Nilai ROA merupakan proporsi kemampuan kekayaan (*asset*) untuk menghasilkan laba yang dapat diperoleh dengan membagi laba

dengan aktiva dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Zuldhika Fattahudin, 2012

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Siamat, 2005:213)

3.2.6.1.2 Analisis Data Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

1. Analisis Regresi

Analisis regresi (*regression analysis*) digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel *dependent*, bila nilai variabel *independent* berubah-ubah atau naik turun. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi ini merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel *independent* (X) yaitu *non performing loan* terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu profitabilitas. Maka bentuk persamaan regresi linier sederhana Y atas X adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2003 : 310)

Keterangan :

Y = Variabel Independen

X = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Zuldhika Fattahudin, 2012

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan ketentuan untuk nilai a adalah Intersep dan nilai b adalah Koefisien regresi (Slop), langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana untuk kedua nilai tersebut yaitu:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

2. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n. (\sum X^2) - (\sum X)^2\}. \{n. (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Periode

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL 3.3
NILAI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat

Zuldhika Fattahudin, 2012

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2010:250)

3. Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP)

Setelah dilakukan analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui dan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka untuk mengetahui kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y, dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi atau *coefficient determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Nilai koefisiensi penentu berada di antara 0 - 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut :

TABEL 3.4
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0-19,99%	Sangat lemah
20%-39,99%	Lemah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:214)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien

Zuldhika Fattahudin, 2012

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Determinan (KD) menunjukkan ragam naik turunnya variabel terikat yang diterangkan oleh pengaruh variabel X (beberapa bagian dari total keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai yang diberikan setiap variabel bebas X)/ Koefisien Determinasi (KD) dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel bebas (*Non Performing Loan*) terhadap variabel terikat (Profitabilitas), dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

3.2.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (*non performing loan*) terhadap variabel *dependent* (profitabilitas). Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2010:81})$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Zuldhika Fattahudin, 2012

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

